

**DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA  
TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT LOKAL  
DI KAWASAN BRAGA KOTA BANDUNG**

**ARTIKEL ILMIAH**

Disiapkan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun oleh :

Nama : Angela Mollyasta  
NIM : 216752  
Program Studi : Pariwisata  
Jenjang : Strata Satu / S-1

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA**

**2025**

**DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA  
TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT LOKAL  
DI KAWASAN BRAGA KOTA BANDUNG**

Angela Mollyasta

216752

**ABSTRACT**

*Bandung City is a tourist destination area that offers various types of tourism. The Braga area is one of the destinations known as a center for entertainment, trade and gathering places because it has many cafes, restaurants, boutiques, art galleries and others. However, there are problems such as the ongoing debate about the impact of tourism development. Therefore, the objective of this study is to identify the effects of tourism development on social and cultural aspects and how to reduce the negative impacts on the community in the Braga area of Bandung City. This study applies a qualitative approach in order to present a picture of the phenomena of change that occur in the social and cultural context. This research process was carried out through purposive sampling. The data collection techniques applied include interviews, observations and documentation. Data processing in this study was carried out through data reduction steps, data presentation and drawing conclusions.*

**Keywords:** *Impact of Tourism Development. Braga Area, Social, Culture, Society*

**THE IMPACT OF TOURISM DEVELOPMENT ON THE SOCIO-  
CULTURAL LIFE OF LOCAL COMMUNITIES  
IN THE BRAGA AREA OF BANDUNG CITY**

Angela Mollyasta

216752

**ABSTRAK**

Kota Bandung merupakan suatu kawasan destinasi wisata yang menawarkan berbagai jenis wisata. Kawasan Braga adalah salah satu destinasi yang dikenal sebagai tempat pusat hiburan, perdagangan dan tempat berkumpul karena memiliki banyak café, restoran, butik, galeri seni dan lain-lain. Namun terdapat permasalahan seperti masih adanya perdebatan mengenai dampak dari pengembangan pariwisata tersebut. Oleh karena itu sasaran dari studi ini adalah untuk mengidentifikasi efek dari pengembangan pariwisata terhadap aspek sosial serta budaya dan bagaimana mengurangi dampak negatif bagi masyarakat di Kawasan Braga Kota Bandung. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif agar dapat menghadirkan gambaran mengenai fenomena-fenomena perubahan yang terjadi dalam konteks sosial dan budaya. Proses penelitian ini dilakukan melalui pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang diterapkan mencakup wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

**Kata Kunci:** Dampak Pengembangan Pariwisata. Kawasan Braga, Sosial, Budaya, Masyarakat

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata ialah suatu industri yang berpotensi untuk dikembangkan di Indonesia, karena meningkatnya permintaan produk wisata di Indonesia dilihat melalui peningkatan kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun. Indonesia ialah negara dengan ribuan pulau yang memiliki keindahan alam beragam dan penduduk yang terdiri dari ratusan suku bangsa. Selain itu, Indonesia juga memiliki potensi wisata alam, sosial dan budaya yang besar apabila dikelola dengan benar dapat memberikan keuntungan besar bagi negara. Menurut Setiawan (2020), salah satu daya gunanya dengan menciptakan daerah tersebut menjadi sarana destinasi wisata. Dengan potensi yang dimiliki kemudian dimanfaatkan dan dikembangkan menjadi destinasi wisata yang menarik. Mayoritas kekayaan alam telah dimanfaatkan dan dikembangkan menjadi berbagai tempat wisata untuk menarik para pengunjung.

Menurut (Ridwan & Aini, 2020) pengembangan pariwisata merupakan usaha yang dilakukan untuk mengembangkan suatu daerah menjadi tujuan wisata atau destinasi wisata. Perkembangan pariwisata terjadi sangat pesat beberapa tahun terakhir di Indonesia. Bagi Indonesia, industri pariwisata diharapkan dapat memperkenalkan budaya Indonesia ke seluruh dunia internasional maupun nasional. Adanya pengembangan produk wisata terdapat daya tarik sebagai acuan dikembangkannya sebuah

destinasi pariwisata dengan demikian akan ada pengaruh yang diberikan. Perkembangan industri wisata saat ini sedang menjadi topik diskusi di berbagai kalangan, hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai pariwisata mempengaruhi dan berdampak terhadap masyarakat lokal pada aspek sosial maupun budaya.

Seperti halnya dengan di Provinsi Jawa Barat yang mengembangkan potensi daya tariknya untuk memberikan dampak terhadap kelangsungan hidup masyarakatnya. Masyarakat melihat pengembangan sektor wisata sebagai sesuatu yang menguntungkan dari aspek sosial, budaya dan ekonomi. Salah satu destinasi yang memiliki berbagai macam daya tarik di Jawa Barat yaitu Kota Bandung.



Gambar 1. 1 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Provinsi Jawa Barat

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat (2024)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat tentang adanya perkembangan jumlah kunjungan wisatawan pada periode Januari – Oktober 2024 tercatat sebesar 136,39 juta kunjungan. Angka tersebut meningkat 7,86 persen dibandingkan Januari – Oktober 2023 yaitu sebesar

126,46 juta kunjungan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari data di atas menunjukkan keadaan yang lebih baik jika dibandingkan dengan waktu yang sama pada tahun lalu

Kota Bandung merupakan sebuah kota yang sekaligus menjadi ibu kota Provinsi di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kota Bandung memiliki potensi terkait daya tarik wisatawan baik wisatawan domestik maupun internasional. Kota ini memang memiliki daya pikat tersendiri bagi wisatawan untuk berkunjung seperti makanan daerah yang beragam hingga bangunan-bangunan bersejarah. Salah satu kawasan yang paling terkenal adalah kawasan Braga.

Kawasan Braga ialah suatu area yang terletak di Kota Bandung, Indonesia. Kawasan ini terkenal dengan jalan utamanya yaitu Jalan Braga yang memiliki nuansa sejarah dan budaya peninggalan Belanda yang telah ada sejak masa kolonial hingga masa sekarang. Braga juga dikenal sebagai tempat pusat hiburan, perdagangan dan tempat berkumpul karena memiliki banyak café, restoran, butik, galeri seni dan lain-lain. Oleh karena itu Kawasan Braga ini sendiri memiliki potensi wisata heritage untuk menarik minat wisatawan melalui kehidupan sosial, budaya maupun bangunan-bangunannya. Sehingga objek wisata tersebut dilakukan pengembangan secara berkelanjutan untuk menarik minat wisatawan yang lebih besar lagi.

Perkembangan pariwisata ini tentunya akan menimbulkan dampak pada berbagai aspek kehidupan masyarakat baik bersifat menguntungkan maupun merugikan. Pariwisata berdampak positif dan negatif dalam

perekonomian dan sosial budaya masyarakat, dampak negatif lebih nampak jika dibandingkan dengan dampak positif yang timbul (Febriana, 2018). Oleh karena itu pembangunan potensi wisata dalam suatu wilayah perlu mempertimbangkan konsekuensi bagi masyarakat sekitar dengan seksama sehingga pembangunan tersebut tidak hanya memberikan keuntungan bagi satu kelompok saja melainkan memberikan manfaat dapat dirasakan secara adil oleh masyarakat setempat (Oktavia et al., 2021).

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, masih banyak terdapat perdebatan mengenai dampak dari pengembangan pariwisata. Termasuk pengembangan pariwisata di Kawasan Braga Kota Bandung tentunya akan menimbulkan dampak-dampak yang tidak dapat dihindari oleh masyarakat sekitar. Khususnya masyarakat di Kawasan Braga Kota Bandung baik dampak ekonomi maupun dampak sosial budaya. Dengan demikian penulis tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Lokal di Kawasan Braga Kota Bandung.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini yang terdapat permasalahan seperti masih adanya perdebatan mengenai dampak dari pengembangan pariwisata, maka dari itu dapat ditarik rumusan masalahnya sebagai berikut.

1. Apa saja dampak pengembangan pariwisata terhadap kehidupan sosial dan budaya terhadap masyarakat lokal di kawasan Braga Kota Bandung?
2. Bagaimana strategi meminimalisir dampak negatif terhadap kehidupan sosial dan budaya terhadap masyarakat lokal di kawasan Braga Kota Bandung?

## **1.3 Fokus Penelitian**

Menurut Ridwan (2021) fokus penelitian merupakan usaha terkonsentrasi untuk menetapkan sasaran penelitian dengan menyoroti keadaan tertentu sehingga pengamatan bagi peneliti menjadi lebih sederhana, maka fokus penelitian perlu diungkapkan dengan tegas. Demikian tujuannya adalah untuk mempersempit penelitian dalam memilih data yang berkaitan dengan yang tidak berkaitan. Oleh karena itu adapun fokus penelitian dari penelitian ini adalah Pengembangan pariwisata dan dampak sosial budaya bagi masyarakat lokal.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan dalam menjawab rumusan masalah tersebut.

1. Mengetahui dampak pengembangan pariwisata terhadap kehidupan sosial dan budaya terhadap masyarakat lokal di kawasan Braga Kota Bandung.
2. Mengetahui bagaimana strategi meminimalisir dampak negatif terhadap kehidupan sosial dan budaya masyarakat lokal di kawasan Braga Kota Bandung.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, berikut adalah manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis
  - a. Bagi penulis manfaat dalam penelitian di Kawasan Braga Kota Bandung adalah bisa mengembangkan pengetahuan dan wawasan serta kemampuan dalam melakukan analisa mengenai dampak pengembangan pariwisata terhadap kehidupan sosial dan budaya masyarakat lokal di kawasan Braga Kota Bandung.
  - b. Bagi pembaca manfaat dalam penelitian di Kawasan Braga Kota Bandung yaitu menjadi referensi dan informasi yang relevan untuk melakukan penelitian berikutnya.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi masyarakat yang beraktifitas di sekitar Kawasan Braga Kota Bandung penelitian ini bisa menjadi media dalam

- meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya menjaga kelestarian budaya dan tradisi lokal di era globalisasi saat ini.
- b. Bagi pemerintah di Kota Bandung manfaat penelitian ini menjadi evaluator dalam memberikan masukan-masukan yang relevan.
  - c. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta bermanfaat untuk bisa menciptakan/ memperkaya pengetahuan, meningkatkan kualitas penelitian serta memperluas ruang lingkup studi yang lebih mendalam.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Pedoman sistematika penulisan pada Proposal Artikel Ilmiah ini sebagai berikut.

1. BAB I Pendahuluan berisi uraian sub bab, seperti Latar Belakang, Rumusan Masalah, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.
2. BAB II Kajian Literatur dan Kajian Teori berisi hasil hasil penelitian terdahulu yang terdapat beberapa sub bab yaitu Kajian Literatur dan Kajian Teori.
3. BAB III Metode Penelitian meliputi Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian. Sumber Data, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Uji Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data.

4. BAB IV Hasil dan Pembahasan terdiri dari gambaran hasil penelitian dan analisa secara kualitatif berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.
5. BAB V Penutup, bagian ini memuat ringkasan dan rekomendasi dari seluruh penelitian yang telah dilaksanakan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di Kawasan Braga mengenai dampak pengembangan pariwisata terhadap kehidupan sosial dan budaya masyarakat lokal maka penulis dapat menyimpulkan bahwa perkembangan kawasan Braga memberikan dampak yang cukup luas dan kompleks terhadap kehidupan masyarakat. Adapun kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

Aspek sosial yaitu terjadi peningkatan semangat gotong royong dan kesadaran masyarakat dalam menjaga keberlanjutan kawasan Braga. Oleh karena itu, dapat dilihat dari partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan kebersihan dan pemeliharaan lingkungan termasuk dukungan terhadap program bebas kendaraan setiap akhir pekan. Program tersebut bukan hanya berfungsi sebagai upaya pelestarian lingkungan tetapi juga memperkuat interaksi sosial dan kesadaran dalam menjaga warisan kota. Selain itu, pola hubungan antara masyarakat dengan wisatawan mengalami transformasi yang positif dilihat dari keterbukaan, toleransi dan peningkatan interaksi sosial.

Aspek budaya yaitu identitas budaya lokal tetap terjaga bahkan semakin diperkuat. Kegiatan seni, pertunjukan budaya, penggunaan bahasa Sunda serta pelestarian tradisi dan ritual keagamaan mampu

mempertahankan nilai-nilai budaya meskipun berada dalam arus globalisasi pariwisata.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan diatas maka peneliti memberikan beberapa saran dan masukan sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah perlu terus mendorong keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan kawasan Braga secara partisipatif agar semangat gotong royong dan pelestarian budaya dapat terjaga secara berkelanjutan.
2. Bagi masyarakat lokal diharapkan untuk terus mempertahankan identitas budaya lokal dan sekaligus meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan zaman, khususnya dalam hal pendidikan, teknologi dan kemampuan berbahasa asing.
3. Bagi pelaku usaha pariwisata perlu mengintegrasikan nilai-nilai lokal ke dalam produk dan layanan pariwisata agar tidak hanya mengejar keuntungan ekonomi semata tetapi juga mendukung pelestarian budaya dan lingkungan.
4. Untuk peneliti di masa depan, diharapkan dapat melakukan kajian lebih lanjut dengan pendekatan atau metode partisipatif lainnya untuk memperkaya pemahaman tentang dampak pengembangan pariwisata terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat lokal di Kawasan Braga secara lebih mendalam dan menyeluruh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna, Ed.). Syakir Media Press.
- Alfansyur, A., & Artikel, R. (2020). Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik Info Artikel Abstrak. *Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150. <https://doi.org/10.31764/Historis.Vxiy.3432>
- Alvianna, S., Patalo, R. G., Hidayatullah, S., & Rachmawati, I. K. (2020). Pengaruh Attraction, Accessibillity, Amenity, Ancillary Terhadap Kepuasan Generasi Millennial Berkunjung Ke Tempat Wisata. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan*, 4(1), 53–59. <https://doi.org/10.34013/Jk.V4i1.41>
- Dinata, K. S., Mertha, I. W., & Sukariyanto, M. (2024). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Ekonomi Dan Sosial Budaya Masyarakat Lokal Di Kawasan Pariwisata Sanur. *Jurnal Kepariwisata*, 23(2), 63–75. <https://doi.org/10.52352/Jpar.V23i2.1527>
- Fauzi, M. I. F. (2022). Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Budaya Dan Ekonomi Masyarakat Samarinda. *Toba: Journal Of Tourism, Hospitality And Destination*, 1(4), 162–168. <https://doi.org/10.55123/Toba.V1i4.820>
- Febriana, Y. E. (2018). *Analisis Dampak Pengembangan Kepariwisata Dalam Menunjang Keberlanjutan Ekonomi Dan Sosial Budaya Lokal Masyarakat (Studi Pada Desa Wisata Gubugklakah, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang)* [Thesis, Universitas Brawijaya]. <https://repository.ub.ac.id/Id/Eprint/162496/1/Yusrisa%20ekka%20febriana.Pdf>
- Heryati, Y. (2019). Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu Di Kabupaten Mamuju. *Growth Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 56–74.
- Hidayatullah, S., Windhyastiti, I., & Kusdyah Rachmawati, I. (2020). *Peran Aksesibilitas, Konektifitas, Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Pengguna Angkutan Umum Melalui Kepuasan Penumpang Sebagai Variabel Mediator*.
- Ibrahim, A. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam* (Arinal Rahmati, Ed.). Ar-Raniry Press.

- Jeka, F., Risnita, Jailani, M. S., & Asrulla. (2023). Kajian Literatur Dalam Menyusun Referensi Kunci, State Of The Art, Dan Keterbaharuan Penelitian (Novelty). *Pendidikan Tambusai*, 7, 26466–26474. File:///C:/Users/Hp/Downloads/885+Firdaus+26466-26474.Pdf
- Katrina, T. R. (2021). *Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Budaya (Cultural Tourism) Terhadap Aspek Ekonomi Dan Sosial Budaya Masyarakat Lokal Kampung Adat Naga Desa Neglasari, Kecamatan Salawu, Kabupaten Tasikmalaya* [Thesis, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Kediri]. <https://etheses.iainkediri.ac.id/80/id/eprint/4512>
- Marhendi, M. (2021). *Pengaruh Promosi Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Wisatawan Di Kabupaten Semarang (Studi Kasus Di Agrowisata Kopeng Gunungsari)*. *Volume 1 No 1*, 166–172. <https://prosiding.stekom.ac.id/index.php/semnastekmu/article/view/100/97>
- Novalia, Yusup, M., Riva Prasetyo Utama, A., Candra Pradana, K., Sang Bumi Ruwa Jurai, U., & Riset Dan Inovasi Daerah Kabupaten Lampung Selatan, B. (2024). Kajian Dampak Pengembangan Pariwisata Way Belerang Terhadap Aspek Ekonomi, Sosial Budaya Dan Lingkungan Fisik Di Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmiah Kepariwisata*, 18, 63–79. <https://ejournal.stipram.ac.id/index.php/kepariwisataan/article/view/508/276>
- Oktavia, S., Cecep Abdul Aziz, M., Duwi Putri, W., Lukmanul Hakim, I., Dan Sastra Arab, B., Dan Humaniora, A., & Sunan Gunung Djati, U. (2021). Dampak Positif Dan Negatif Perkembangan Pariwisata Di Desa Tarumajaya Bagi Masyarakat Setempat. *Proceedings, Vol 1: No 34(34)*, 52–61. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings>
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode-Penelitian-Kuantitatif (Kerangka Berpikir)*. Pascal Books.
- Ridwan, M., & Aini, W. (2020). *Perencanaan Pengembangan Daerah Tujuan Pariwisata*. Deepublish.
- Rohani, E. D., Yitno, D., Prodi, P., Perjalan, B., Sekolah, W., Ugm, V., Manajemen, D. P., Stie, P., Api, P., & Alamat, Y. (2020). *Dampak Sosial Pariwisata Terhadap Masyarakat Desa Ekowisata Pampang Gunung Kidul Menuju Desa Ekowisata Berkelanjutan* (Vol. 14, Issue 2).
- Saway, W. V., Alvianna, S., . E., Lasarudin, A., & Hidayatullah, S. (2021). Dampak Atraksi, Amenitas Dan Aksesibilitas Pantai Pasir Putih Kabupaten Manokwari Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung.

*Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*, 6(1), 1.  
<https://doi.org/10.25078/Pba.V6i1.1937>

Sihotang, S. (2022). *Dampak Pengembangan Pariwisata Air Terjun Efrata Terhadap Sosial Budaya Masyarakat Desa Sosor Dolok Kecamatan Harian Kabupaten Samosir* [Thesis (Undergraduate), Universitas Negeri Medan]. <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/48961>

Takome, S., Suwu, E. A. A., & Zakarias, J. D. (2021). Dampak Pembangunan Pariwisata Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Lokal Di Desa Bobanehena Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat. *Ilmiah Society*, Vol 1 No.1, 1–15.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnalilmiahsociety/article/view/36326>

Vega Riyani, N., Fasihullisan, M., Dwi Ratnasari, S., Sejarah, P., & Pgri Pacitan, S. (2023). *Dampak Pengembangan Pariwisata Pantai Srau Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat* [Stkip Pgri Pacitan]. <https://repository.stkippacitan.ac.id/>

Widodo, T., Indriyanto, R., Tinggi, S., & Ama, I. E. (2022). *Strategi Pengembangan Desa Wisata Religi Makam Sentono Desa Gogodalem Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang*. 1(1), 19–33.